

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PNEUMONIA PADA BALITA DI KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM

Ni Komang Dian Permani<sup>1)</sup>, Ida Bagus Subanada<sup>2)</sup>, I Gusti Ayu Trisna Windiani<sup>2)</sup>, I Putu Gede Karyana<sup>2)</sup>

1. Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
2. Departemen Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/ RSUP Sanglah Denpasar Bali  
e-mail: dianpermani08@gmail.com

### ABSTRAK

Pneumonia merupakan masalah kesehatan global, yang menjadi penyebab utama kematian balita di dunia. Tingginya kejadian pneumonia pada balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu mengenai pneumonia berhubungan dengan sikap pencegahan dan perawatan anak. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik, cenderung lebih mendukung upaya pencegahan pneumonia pada anaknya, serta lebih *aware* apabila anaknya terinfeksi pneumonia untuk mendapatkan perawatan lebih cepat, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian balita akibat pneumonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan desain penelitian potong lintang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *cluster random sampling*, pada 112 responden yang merupakan ibu yang mempunyai anak usia 1 bulan hingga 5 tahun di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Hasil penelitian menunjukkan, 50% ibu memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pneumonia pada balita. Responden dengan tingkat pengetahuan kurang, paling banyak berusia 26-35 tahun yaitu sebesar 30,4%, berpendidikan dasar yaitu sekolah menengah pertama sebesar 19,6%, dan belum pernah mendapat informasi sebesar 45,5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem sebagian masih berada pada kategori tingkat pengetahuan kurang.

**Kata kunci :** pengetahuan ibu., pneumonia., balita.

### ABSTRACT

Pneumonia is a global health problem, which is the main cause of toddler mortality in the world. The high incident of pneumonia in toddlers is influenced by various factors, one of which is the mothers' level of knowledge. Mother's knowledge about pneumonia is related to the attitude of prevention and child care. Mothers with a good knowledge tend to be more supportive of to prevent pneumonia in their children, and are more aware if they are infected with pneumonia to get treatment more quickly, so as to reduce the number of mortality and morbidity of pneumonia in toddlers. This study aims to describe the level of knowledge of mothers about pneumonia in toddlers. This study is a descriptive study, with a cross-sectional study design. Samples are selected using probability sampling technique with cluster random sampling, on 112 respondents who are mothers of children aged 1 month to 5 years in Bebandem District, Karangasem Regency. The results showed that 50% of mothers had a low level of knowledge about pneumonia in children under five, 30.4% respondents with a low level of knowledge are aged 26-35 years, 19.6% received junior secondary education, and 45.5% have never received information about pneumonia in toddlers. Based on the results of the study, it can be concluded that the level of knowledge of mothers about pneumonia in toddlers in the District of bebandem, Karangasem Regency mostly in low level of knowledge.

**Keywords :** mothers' knowledge., pneumonia., toddler.

### PENDAHULUAN

Pneumonia merupakan suatu peradangan akut yang mengenai parenkim paru. Penyebabnya bisa karena bakteri, virus, jamur, komplikasi dari penyakit lain,

paparan bahan kimia atau kerusakan fisik pada paru. Bakteri penyebab yang paling sering adalah *Streptococcus pneumoniae*, sedangkan pada virus paling sering disebabkan oleh *adenovirus* dan *respiratory*

*syncytial virus*.<sup>1</sup> Pneumonia sering disebut sebagai *the forgotten killer of children*, karena meskipun angka kejadiannya tinggi, tetapi perhatian terhadap penyakit ini masih kurang.<sup>2</sup> *World Health Organization* (WHO) menyebutkan 15% dari seluruh kematian balita di dunia disebabkan oleh pneumonia, sekitar 1,6 juta balita meninggal akibat pneumonia setiap tahunnya, atau sekitar 2500 kematian per-hari di seluruh dunia. Angka kematiannya meningkat pada negara-negara berkembang dengan pendapatan perkapita yang rendah.<sup>3</sup> Angka kejadian pneumonia di Indonesia, masih terbilang tinggi. Pneumonia menjadi pembunuh balita tertinggi nomor 2 setelah diare yaitu sekitar 15,5%. Angka kejadian pertahunnya berfluktuasi, namun selalu masuk ke daftar 10 penyakit terbesar yang ada di fasilitas kesehatan.<sup>4</sup> Bali sebagai salah satu provinsi di Indonesia, sekitar 8,5% balita di Bali meninggal karena pneumonia, jumlah temuan kasus tertinggi ditemukan pada tahun 2016 sebanyak 6955 kasus, dan terendah tahun 2015 sebanyak 2350.<sup>5</sup>

Terdapat berbagai faktor predisposisi yang memengaruhi kejadian pneumonia pada balita, salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu. Tingkat pengetahuan ibu mengenai pneumonia berhubungan dengan sikap pencegahan dan kecepatan perawatan anak. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang pneumonia, cenderung lebih mendukung upaya-upaya pencegahan pneumonia pada balita dan lebih *aware* apabila anaknya menunjukkan gejala-gejala yang berhubungan dengan penyakit pneumonia, sehingga bisa mendapatkan perawatan lebih dini. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik mengenai pneumonia, cenderung melakukan tindakan pencegahan yang lebih tepat untuk mengurangi risiko pneumonia pada anaknya. Maka dari itu tingkat pengetahuan ibu perlu diperhatikan sebagai upaya untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas pneumonia pada balita.<sup>6</sup>

Penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat pengetahuan ibu mengenai penyakit pneumonia pada balita masih kurang. Penelitian yang dilakukan terhadap 78 ibu Puskesmas Sambau, didapatkan 48 ibu berpengetahuan kurang, 21 ibu berpengetahuan cukup, dan hanya 9 ibu yang berpengetahuan baik.<sup>7</sup> Tingkat pengetahuan ibu akan memengaruhi kejadian pneumonia pada balita, dimana ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah mengenai pneumonia, balitanya berisiko 0,4 kali lebih tinggi terkena pneumonia ( $P=0,024$ ,  $RO=0,40$ ;  $IK95\%:0,18-0,88$ ).<sup>8</sup> Pernyataan tersebut didukung oleh

penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kebun Handil Jambi, dari 94 responden didapatkan sebanyak 42 ibu dengan pengetahuan rendah, 71,4% anaknya mengalami pneumonia.<sup>9</sup> Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu mengenai pneumonia pada balita di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Hal tersebut didasari atas banyaknya ibu di Kecamatan Bebandem, yang belum tahu mengenai penyakit pneumonia. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 25 ibu di Kecamatan Bebandem, didapatkan hanya 6 ibu yang tahu mengenai penyakit pneumonia, sedangkan 19 lainnya tidak tahu bahkan belum pernah mendengar mengenai penyakit pneumonia/radang paru pada balita.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian merupakan penelitian observasional deskriptif, menggunakan desain penelitian potong-lintang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Juli 2021 di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Subjek dalam penelitian ini merupakan ibu yang mempunyai anak dengan rentang usia 1 bulan hingga 5 tahun di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan tidak termasuk kedalam kriteria eksklusi. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *cluster random sampling*. Besar minimal sampel dicari menggunakan rumus Slovin, dengan taraf keyakinan akan kebenaran hasil adalah 90%. Data diambil menggunakan kuesioner berskala *guttman* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan secara terkomputerisasi, menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

## HASIL

Penelitian dilakukan diseluruh desa di Kecamatan Bebandem, yang terdiri dari Desa Bebandem, Jungutan, Sibetan, Bhuana Giri, Budakeling, Bungaya, Bungaya Kangin, dan Macang. Masing-masing desa tersebut di ambil 2 banjar untuk menjadi lokasi pengambilan data penelitian. Responden merupakan ibu yang mempunyai anak usia 1 bulan hingga 5 tahun, didapatkan sebanyak 112 responden yang memenuhi kriteria subjek penelitian. Adapun distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian didapatkan sebagai berikut.

**Tabel 1** Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan karakteristik usia, tingkat pendidikan, dan sumber informasi.

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Usia</b>		
17-25 tahun	22	19,6
26-35 tahun	59	52,7
36-45 tahun	26	23,2
Lebih dari 45 tahun	5	4,5
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	3	2,7
SD/Sederajat	31	27,7
SMP/Sederajat	41	36,6
SMA/Sederajat	32	28,6
Perguruan Tinggi	5	4,5
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
<b>Sumber informasi</b>		
Tenaga Kesehatan	10	8,9
Media <i>Online</i>	11	9,8
Media Cetak	0	0
Media Elektronik	4	3,6
Lainnya	5	4,5
Belum Dapat Informasi	82	73,2
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 dari 112 ibu yang mempunyai anak usia 1 bulan hingga 5 tahun, didapatkan bahwa usia responden sebagian besar berada pada kelompok usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 59 orang (52,7%), dan jumlah paling sedikit pada kelompok usia lebih dari 45 tahun yaitu sebanyak 5 orang (4,5%). Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh responden paling banyak pada tingkat SMP/Sederajat yaitu sebanyak 41 orang (36,6%), dan yang

paling sedikit yaitu sebanyak 3 orang (2,7%) tidak bersekolah/tidak tamat SD. Sebagian besar reponden belum pernah mendapatkan informasi mengenai penyakit pneumonia pada balita yaitu sebesar 82 orang (73,2), sedangkan 30 orang sudah pernah mendapatkan informasi, kebanyakan mendapatkan informasi dari media *online* yaitu sebanyak 11 orang (9,8%).

**Tabel 2** Distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita.

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Baik	15	13,4
Cukup	41	36,6
Kurang	56	50,0
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

**Tabel 3** Distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian, penyebab, faktor risiko, gejala, dan pencegahan pneumonia pada balita.

<b>Pertanyaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Pengertian Pneumonia</b>		
Pengetahuan Baik	18	16,1
Pengetahuan Cukup	38	33,9
Pengetahuan Kurang	56	50,0
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
<b>Penyebab Pneumonia</b>		
Pengetahuan Baik	15	13,4
Pengetahuan Cukup	26	23,2
Pengetahuan Kurang	71	63,4
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
<b>Faktor Risiko Pneumonia</b>		
Pengetahuan Baik	22	19,6
Pengetahuan Cukup	25	22,3
Pengetahuan Kurang	65	58,0
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
<b>Gejala Pneumonia</b>		
Pengetahuan Baik	16	14,3
Pengetahuan Cukup	23	20,5
Pengetahuan Kurang	73	65,2
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
<b>Pencegahan Pneumonia</b>		
Pengetahuan Baik	22	19,6
Pengetahuan Cukup	43	38,4
Pengetahuan Kurang	47	42,0
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 dan 3, gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan baik, pengetahuan cukup, dan pengetahuan kurang. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pertanyaan dibagi menjadi lima kategori yaitu pertanyaan mengenai pengertian pneumonia, penyebab, faktor risiko, gejala, dan pencegahan pneumonia. Berdasarkan penelitian terhadap ibu yang mempunyai anak usia 1 bulan hingga 5 tahun didapatkan bahwa, sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai pneumonia pada balita, didapatkan dari 112 responden sebanyak 56 orang (50,0%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Adapun tingkat pengetahuan responden berdasarkan lima kategori pertanyaan yang terdiri dari pengertian, penyebab, faktor risiko, gejala, dan pencegahan pneumonia pada balita, secara keseluruhan berada pada kategori

pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan ibu mengenai pengertian pneumonia pada balita, didapatkan sebanyak 56 dari 112 responden (50,0%) berpengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan ibu mengenai penyebab pneumonia pada balita, didapatkan sebanyak 71 dari 112 responden (63,4%) berpengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan ibu mengenai faktor risiko pneumonia pada balita, didapatkan sebanyak 65 dari 112 responden (58,0%) berpengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan ibu mengenai gejala pneumonia pada balita, didapatkan sebanyak 73 dari 112 responden (65,2%) berpengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan pneumonia pada balita didapatkan, sebanyak 47 dari 112 responden (42,0%) berpengetahuan kurang. Distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan responden dan masing-masing kategori pertanyaan diuraikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

**Tabel 4.** Tingkat pengetahuan responden Berdasarkan karakteristik usia, pendidikan, dan sumber informasi.

Karakteristik Responden	Pengetahuan Baik		Pengetahuan Cukup		Pengetahuan Kurang	
	f	%	f	%	f	%
<b>Usia</b>						
17-25 tahun	1	0,9	14	12,5	7	6,3
26-35 tahun	8	7,1	17	15,2	34	30,4
36-45 tahun	6	5,4	8	7,1	12	10,7
Lebih dari 45 tahun	0	0,0	2	1,8	3	2,7
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>13,4</b>	<b>41</b>	<b>36,6</b>	<b>56</b>	<b>50,0</b>
<b>Pendidikan</b>						
Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	0	0,0	1	0,9	2	1,8
SD/Sederajat	2	1,8	8	7,1	21	18,8
SMP/Sederajat	1	0,9	18	16,1	22	19,6
SMA/Sederajat	9	8,0	12	10,7	11	9,8
Perguruan Tinggi	3	2,7	2	1,8	0	0,0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>13,4</b>	<b>41</b>	<b>36,6</b>	<b>56</b>	<b>50,0</b>
<b>Mendapat Informasi</b>						
Sudah Pernah	14	12,5	11	9,8	5	4,5
Belum Pernah	1	0,9	30	26,8	51	45,5
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>13,4</b>	<b>41</b>	<b>36,6</b>	<b>56</b>	<b>50,0</b>
<b>Sumber Informasi</b>						
Tenaga Kesehatan	6	20,0	2	6,7	2	6,7
Media <i>Online</i>	3	10,0	6	20,0	2	6,7
Media Cetak	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Media Elektronik	2	6,7	1	3,3	1	3,3
Lainnya	3	10,0	2	6,7	0	0,0
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>46,7</b>	<b>11</b>	<b>36,7</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 56 orang (50,0%). Responden dengan tingkat pengetahuan kurang, mayoritas berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 34 orang (30,4%), tingkat pendidikan yang diselesaikan pada tingkat sekolah menengah pertama, yaitu sebanyak 22 orang (19,6%), dan 51 dari 56 responden (45,5%) dengan tingkat pengetahuan kurang, belum pernah mendapat informasi mengenai pneumonia pada balita

#### PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangsem pada bulan Maret hingga Juli 2021. Penelitian dilakukan terhadap 112 responden, yang merupakan ibu yang mempunyai anak berusia 1 bulan hingga 5 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangsem. Pneumonia pada balita merupakan masalah kesehatan global, yang menjadi penyebab utama kematian anak usia di bawah lima tahun, maka dari itu tingkat pengetahuan ibu mengenai pneumonia pada balita harus diperhatikan. Tingkat pengetahuan ibu akan berhubungan dengan sikap pencegahan dan kecepatan perawatan anak. Ibu dengan tingkat pengetahuan baik akan lebih *aware* dan mendukung

upaya-upaya pencegahan pneumonia pada anaknya, sehingga akan mengurangi mortalitas dan morbiditas pneumonia pada balita. Intensitas atau tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor usia, tingkat pendidikan, dan informasi yang diperoleh.<sup>6</sup>

Usia merupakan satuan waktu yang mengukur keberadaan seseorang, mulai dari lahir hingga waktu pengukurannya, atau dengan kata lain usia merupakan lamanya seseorang hidup. Usia dapat diukur dari segi kronologis, biologis, dan psikologis.<sup>10</sup> Usia dikatakan memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, sebab makin tinggi usia semakin banyak pengalaman belajar yang diperoleh, yang dapat meningkatkan mental dan intelektual seseorang. Seiring bertambahnya usia, diharapkan kematangan dan pola pikirnya akan semakin berkembang, sehingga akan memudahkan seseorang untuk belajar dan menerima informasi. Selain usia, tingkat pendidikan juga dapat mendukung dan memengaruhi pengetahuan seseorang, pendidikan akan mempermudah seseorang untuk mengakses dan menerima informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang, makin tinggi pula pengetahuannya. Faktor lain yang sangat memengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi yang diperoleh. Semakin banyak

informasi yang diperoleh, tentunya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 112 responden, didapatkan bahwa Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai pneumonia pada balita, baik itu pengetahuan mengenai pengertian, penyebab, faktor risiko, gejala, dan pencegahannya. Responden dengan tingkat pengetahuan kurang didapatkan sebanyak 56 orang. Dikaitkan dengan karakteristik responden berdasarkan usia, didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang paling banyak berada pada kelompok usia 26-35 tahun yaitu sebesar 34 orang. Usia 26-35 tahun merupakan masa dewasa awal, yang merupakan masa peralihan dan periode penyesuaian terhadap pola kehidupan baru, cara hidup, dan harapan-harapan sosial yang baru. Masa peralihan tersebut, akan membuat seseorang sulit untuk menerima pengetahuan baru.<sup>12</sup> Berdasarkan karakteristik responden menurut tingkat pendidikan, didapatkan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan kurang mayoritas berpendidikan dasar yaitu sekolah menengah pertama sebanyak 22 orang. Pendidikan dapat memperluas pemahaman seseorang tentang dunia sekitarnya, pemahaman tersebut akan membantu seseorang untuk dapat mempersepsikan suatu stimulus dengan lebih tepat. Melalui pendidikan seseorang akan dapat kesempatan lebih besar untuk mengakses suatu informasi, kemudian menyesuaikan diri dengan hal tersebut. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin luas wawasan dan informasi yang diterima, yang dapat menambah pengetahuannya. Sebaliknya tingkat pendidikan yang rendah, cenderung menghambat penerimaan seseorang terhadap informasi atau nilai-nilai yang baru diperkenalkan.<sup>13</sup> Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan sumber informasi, didapatkan hampir keseluruhan responden belum pernah mendapatkan informasi, dari 56 responden dengan pengetahuan kurang, sebanyak 51 orang belum pernah terpapar informasi mengenai pneumonia pada balita. Informasi akan membantu seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan yang baru, makin banyak/sering seseorang terpapar informasi mengenai suatu hal, maka tingkat pengetahuannya juga akan semakin meningkat.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem didapatkan tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita mayoritas berada pada kategori tingkat pengetahuan kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, terhadap 78 ibu yang memiliki anak balita di Puskesmas Sambau, didapatkan sebanyak 48 ibu berpengetahuan kurang, hal tersebut didasari karena responden kurang mendapat informasi mengenai pneumonia pada balita.<sup>7</sup> Penelitian lain yang dilaksanakan di Desa Pagersari Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, mendapatkan dari 76 responden, sebanyak 40 responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pneumonia pada balita, hal tersebut disebabkan karena sebelumnya responden sudah

pernah mendapat penyuluhan atau informasi tentang penyakit pneumonia pada balita.<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, dari 81 ibu didapatkan sebanyak 36 responden berpengetahuan cukup tentang pneumonia pada balita, hal tersebut dikarenakan sebagian besar responden yang diteliti memiliki tingkat pendidikan SMA.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas perbedaan hasil penelitian, disebabkan karena faktor perbedaan dari tingkat pendidikan dan informasi yang diperoleh responden, terkait pneumonia pada balita. Responden pada penelitian ini, mayoritas tingkat pendidikan yang diselesaikan adalah tingkat pendidikan dasar yaitu sekolah menengah pertama, dan sebagian besar belum pernah mendapatkan informasi mengenai pneumonia pada balita. Beberapa penelitian analitik korelasi menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan informasi yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ngesrep Kota Semarang, mendapatkan dari 46 responden penelitian sebanyak 19 responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pneumonia. Studi ini menemukan rendahnya tingkat pengetahuan ibu, akibat kurangnya pemberian informasi dari tenaga kesehatan mengenai pneumonia pada balita.<sup>16</sup> Penelitian lain yang dilakukan pada tahun 2017 di Desa Jatisura UPTD Puskesmas Jatiwangi, Kabupaten Majalengka menyebutkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Berdasarkan penelitian tersebut, dari 78 responden sebanyak 35 responden yang berpengetahuan kurang, memiliki tingkat pendidikan dasar yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.<sup>17</sup>

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret hingga Juli 2021 terhadap ibu yang mempunyai anak usia 1 bulan sampai 5 tahun. Dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita, di Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem mayoritas berada dalam kategori tingkat pengetahuan kurang. Responden dengan tingkat pengetahuan kurang paling banyak berusia 26-35 tahun, dengan tingkat pendidikan yang diselesaikan, terbanyak adalah pendidikan dasar yaitu sekolah menengah pertama, serta hampir keseluruhan responden belum pernah terpapar informasi mengenai pneumonia pada balita. Penelitian selanjutnya, diharapkan terdapat penelitian analitik untuk menganalisis lebih lanjut hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, dengan kejadian pneumonia pada balita di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Anwar, A., Dharmayanti, I. Pneumonia among Children Under Five Years of Age in Indonesia. *National Public Health Journal*, 2014;8(8): 359-365.
2. Patria, M.A. Faktor Risiko Pneumonia pada Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;10(2): 57-62.
3. Leonardus, I., Anggraeni, L.D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di RSUD Lewoleba. *Jurnal keperawatan Gloval*. 2019;4(1): 12-24.
4. Kemenkes RI. 2014. Pneumonia Balita. Diakses pada tanggal: 25 Oktober 2020. Diunduh dari: <https://www.kemkes.go.id/article/view/1301000020/pneumonia-balita.html>.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2018. Profil Kesehatan Provinsi Bali 2018. Diakses pada Tanggal: 21 Oktober 2020. Diunduh dari: <https://www.diskes.baliprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-bali-2018/>.
6. Puspitasari, N., Fitrihadi, E. Knowledge of Mother about Pneumonia in Toddlers Having Improvement After Given Reference. *Jurnal Health of Studies*. 2018;3(2): 56-65.
7. Aryaneta, Y. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Pneumonia pada Balita di Wilayah Puskesmas Sambau. *Jurnal Keperawatan*. 2019;9(1): 1133-1140.
8. Hartati, S., Nurhaeni, N., Gayatri, D. Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia pada Anak Balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2012;15(1): 13-20.
9. Fitrianti, S. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 2018;7(2): 108-113.
10. Departemen Kesehatan RI. 2009. Kategori Usia. Diakses pada Tanggal : 9 November 2021. Diunduh dari : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
11. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta: Rineka Cipta;2007.
12. Hurlock. Psikologi perkembangan. Edisi 5. Jakarta : Erlangga;2004.
13. Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo;2009.
14. Anggraeny, D.O. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita di Desa Pagersari Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, Tugas Akhir, Jurusan Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran. 2019.
15. Arnaya, M.Y. 2021. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita di Desa Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2021" Denpasar : Poltekes Kemenkes Denpasar.
16. Hasibuan, L.R.H., Indrawati, N.D., Andarsari, W.A. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia dan Cara Penanganan pada Anak Balita di Wilayah Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. *Jurnal Unimus*. 2015;4(2): 8-10.
17. Nugraha, Y., Rosita, I. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia pada Balita di Desa Jatisura UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur Cimahi*. 2018;11(2): 241-255.

